

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini dipergunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena bertujuan untuk memahami fenomena secara mendalam, terutama dalam konteks pemanfaatan kanal YouTube *Learn German* sebagai media pembelajaran bahasa Jerman. Metode analisis deskriptif diterapkan untuk mengumpulkan, menyusun, dan mendeskripsikan data yang diperoleh dari video-video pembelajaran dalam kanal tersebut.

Dalam penelitian pendidikan bahasa, pendekatan kualitatif dipandang tepat ketika peneliti berupaya memahami makna, proses, serta konteks pemanfaatan suatu media pembelajaran, bukan sekadar mengukur hasil secara kuantitatif. Creswell (2014, hlm. 4) menegaskan bahwa penelitian kualitatif digunakan ketika peneliti ingin mengeksplorasi fenomena yang kompleks dan memerlukan pemahaman mendalam dari perspektif partisipan. Dengan demikian, penggunaan pendekatan kualitatif sesuai dengan tujuan penelitian ini yang berusaha menggali sejauh mana kanal YouTube *Learn German* dapat berfungsi sebagai media pembelajaran kosakata bahasa Jerman.

Sementara itu, metode analisis deskriptif relevan karena penelitian ini tidak bermaksud menguji hipotesis, melainkan mendeskripsikan dan menganalisis data secara sistematis. Nazir (2014, hlm. 54) menyatakan bahwa metode deskriptif digunakan untuk membuat deskripsi yang faktual, sistematis, dan akurat mengenai fenomena yang diteliti. Hal ini sejalan dengan fokus penelitian yang ingin memberikan gambaran mendetail tentang konten pembelajaran pada kanal YouTube tersebut serta relevansinya sebagai media pembelajaran daring.

Dalam mengkaji dan menganalisis data-data penelitian diperlukan suatu tahapan agar data yang dianalisis tetap terstruktur dan fokus terhadap tujuan

penelitian. Bardin (2011, hlm. 121) menguraikan tahapan analisis konten menjadi tiga bagian, yaitu:

- 1) Tahap Pra-analisis
 - a) Menentukan tujuan penelitian.
 - b) Menentukan korpus atau unit analisis (dalam hal ini Adalah video-video pembelajaran pada kanal YouTube *Learn German*).
 - c) Menyusun indikator awal sesuai fokus penelitian.
- 2) Tahap Eksplorasi Materi
 - a) Mengidentifikasi satuan makna dari data.
 - b) Melakukan proses *coding* (pemberian kode pada potongan data).
 - c) Mengelompokkan kode ke dalam kategori tematik yang lebih luas.
- 3) Tahap Pengolahan, Inferensi, dan Interpretasi
 - a) Mengorganisasi hasil kategorisasi ke dalam pola deskriptif.
 - b) Menyusun deskripsi naratif berdasarkan kategori yang ditemukan.
 - c) Menarik kesimpulan yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Dengan menggunakan metode ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang objektif mengenai sejauh mana kanal ini membantu pemelajar dalam menguasai aspek kosakata bahasa Jerman, serta memberikan pandangan baru mengenai potensi penggunaan YouTube sebagai media pembelajaran bahasa asing secara lebih luas.

B. Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini, populasi yang dimaksud adalah seluruh video pembelajaran kosakata bahasa Jerman tingkat A1 yang diunggah di kanal YouTube *Learn German*. Kanal ini dipilih karena secara konsisten memproduksi materi pembelajaran bahasa Jerman yang relevan dengan tingkat pemula serta memiliki struktur penyajian yang sistematis dan visual yang

mendukung (Almurashi, 2016). Kanal ini juga telah dikenal secara luas oleh pemelajar bahasa Jerman sebagai salah satu sumber pembelajaran daring yang mudah diakses dan digunakan.

Adapun sampel dalam penelitian ini adalah 65 video pembelajaran kosakata dan 1 video tes tingkat A1 yang diunggah di kanal *Learn German*. Teknik sampling yang digunakan adalah total sampling, yaitu teknik pengambilan sampel yang menggunakan seluruh populasi sebagai sampel karena jumlah populasi yang relatif kecil dan masih memungkinkan untuk dianalisis secara menyeluruh (Sugiyono, 2019). Dengan menggunakan total sampling, analisis terhadap seluruh konten kosakata yang tersedia dapat dilakukan secara komprehensif dan menghasilkan temuan yang lebih representatif.

Pemilihan video sebagai unit analisis dalam penelitian ini juga didasarkan pada pendekatan konten sebagai objek studi, di mana konten digital seperti video YouTube dapat dianalisis layaknya dokumen atau teks pembelajaran untuk melihat kesesuaiannya dengan standar pembelajaran tertentu (Mayer, 2021). Oleh karena itu, pemilihan sampel video dilakukan berdasarkan kriteria: (1) topik kosakata sesuai level A1 menurut *Common European Framework of Reference for Languages* (CEFR), (2) berbahasa pengantar Inggris dan Jerman, serta (3) bersifat edukatif, bukan hanya hiburan.

Pertama, pemilihan topik kosakata level A1 merujuk pada kerangka *Common European Framework of Reference for Languages* (CEFR) yang menetapkan deskripsi kompetensi bahasa dari level A1 hingga C2. Pada level A1, peserta didik diharapkan mampu memahami dan menggunakan ungkapan sederhana dalam kehidupan sehari-hari (Council of Europe, 2020). Oleh karena itu, konten yang dipilih harus sesuai dengan kompetensi dasar tersebut.

Kedua, kriteria penggunaan bahasa pengantar Inggris dan Jerman sejalan dengan prinsip *Multimedia Learning* yang dikemukakan oleh Mayer (2021), yaitu media pembelajaran harus memfasilitasi pemahaman dengan menyediakan *scaffolding* yang mempermudah pemelajar dalam menyerap informasi baru. Bahasa Inggris berfungsi sebagai perantara yang lebih familiar

bagi sebagian besar pemelajar, sementara bahasa Jerman berperan sebagai bahasa target yang sedang dipelajari.

Ketiga, konten yang dipilih harus bersifat edukatif dan relevan dengan tujuan pembelajaran, bukan semata-mata hiburan. Hal ini sesuai dengan prinsip pemilihan media pembelajaran yang disampaikan oleh Heinich et al. (1996), bahwa media pembelajaran sebaiknya dipilih berdasarkan kesesuaian dengan tujuan, karakteristik peserta didik, serta isi materi.

Dengan demikian, ketiga kriteria ini memastikan bahwa video yang dianalisis benar-benar memiliki nilai pedagogis dan dapat mendukung tujuan penelitian dalam mengevaluasi kanal *Learn German* sebagai media pembelajaran kosakata bahasa Jerman tingkat A1.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui studi literatur dengan membaca berbagai buku, jurnal, dan referensi lainnya yang relevan dengan topik penelitian. Tujuan dari pengumpulan data ini adalah untuk membangun landasan teori yang kokoh, merumuskan kerangka berpikir yang jelas, dan menentukan dugaan sementara (hipotesis) yang akan diuji dalam penelitian ini. Dalam penelitian kualitatif, menurut Sugiyono (2013) dalam *Metode Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, peneliti berperan sebagai instrumen utama (*human instrument*). Sebagai instrumen, peneliti harus memiliki pemahaman teoritis yang mendalam serta wawasan yang luas, sehingga dapat melakukan analisis secara kritis terhadap permasalahan yang diteliti. Maka dari itu, peneliti akan menyajikan tabel analisis konten sebanyak tiga tabel. Tabel pertama merupakan tabel analisis kesesuaian materi kosakata bahasa Jerman Tingkat A1 pada kanal YouTube *Learn German* dengan GER. Tabel kedua merupakan tabel analisis kesesuaian materi kosakata bahasa Jerman Tingkat A1 pada kanal YouTube *Learn German* dengan buku ajar *Netzwerk neu A1*, dan tabel ketiga merupakan tabel analisis kesesuaian kanal YouTube *Learn German* dengan kriteria media pembelajaran kosakata berbasis daring.

Pada tabel analisis pertama terdapat tujuh kolom, yaitu:

- 1) No: untuk memberi nomor urut video.
- 2) Judul Video: identifikasi video yang dianalisis.
- 3) Topik Kosakata: tema kosakata yang diajarkan.
- 4) Deskripsi Materi: ringkasan isi materi.
- 5) Indikator GER A1: kemampuan spesifik dari GER/CEFR A1 (contoh: “dapat memperkenalkan diri”, “dapat memberikan informasi dasar”).
- 6) Kesesuaian (Ya/Tidak): menilai apakah materi sesuai dengan indicator GER A1.
- 7) Catatan: ruang tambahan untuk evaluasi singkat.

Pada tabel analisis kedua terdapat enam kolom, yaitu:

- 1) No: untuk memberi nomor urut video.
- 2) Judul Video: identifikasi video yang dianalisis.
- 3) Topik Kosakata: tema kosakata yang diajarkan.
- 4) Bab/Unit dalam *Netzwerk neu A1*: rujukan materi sesuai bab dalam buku ajar.
- 5) Kesesuaian (Ya/Tidak): menilai apakah video selaras dengan materi buku ajar.
- 6) Catatan: penjelasan tambahan (semisal ada topik serupa, tetapi beda bab).

Terakhir pada tabel analisi ketiga terdapat enam kolom, yaitu:

- 1) No: untuk memberi nomor urut video.
- 2) Judul Video: identifikasi video yang dianalisis.
- 3) Kriteria Media: aspek yang dievaluasi (konten sesuai level, interaktivitas, penggunaan bahasa, kesesuaian tujuan).
- 4) Deskripsi Penilaian: uraian singkat hasil penilaian tiap kriteria.
- 5) Kesesuaian (Ya/Tidak): menilai apakah video selaras dengan kriteria media.
- 6) Catatan: penjelasan tambahan terkait kelebihan/kekurangan video.

Peneliti juga bertanggung jawab dalam menentukan fokus penelitian, memilih sumber data yang sesuai, mengumpulkan data, mengevaluasi kualitas data, serta melakukan analisis dan penafsiran data untuk menarik kesimpulan.

Untuk mengumpulkan data terkait materi pembelajaran dalam kanal YouTube *Learn German*, peneliti menggunakan kriteria yang diambil dari *Kriterienkatalog für Internet-Lernmaterial Deutsch als Fremdsprache*. Kriteria ini berfokus pada evaluasi aspek-aspek penting dalam media pembelajaran bahasa Jerman daring, termasuk kesesuaian materi dengan tingkat kemampuan pemelajar, kelengkapan materi yang disajikan, interaktivitas, serta kesesuaian dengan tujuan pembelajaran bahasa Jerman untuk pemula. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi seberapa efektif kanal ini dalam mendukung penguasaan kosakata dan struktur kalimat bagi pemelajar bahasa Jerman tingkat A1.

D. Analisis Data

Analisis data merupakan tahap yang sangat penting dalam penelitian karena proses ini memungkinkan peneliti untuk mengorganisir, mengelompokkan, dan menyintesis data yang telah diperoleh sehingga dapat menghasilkan kesimpulan yang jelas dan mudah dipahami. Dalam penelitian ini, langkah-langkah analisis data dilakukan dengan cara yang sistematis untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan.

Setelah data terkumpul, analisis dilakukan dengan mengikuti beberapa langkah berikut:

1. Mengumpulkan data berupa video-video yang diunggah oleh kanal YouTube *Learn German*

Langkah pertama adalah mengidentifikasi dan mengumpulkan video-video yang tersedia di kanal YouTube *Learn German*. Peneliti akan mengamati dan mendokumentasikan video-video yang relevan dengan topik pembelajaran kosa kata bahasa Jerman, terutama yang sesuai dengan tingkat A1.

2. Menganalisis kanal YouTube *Learn German* dengan kriteria media pembelajaran berbasis daring

Setelah data berupa video terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis video-video tersebut menggunakan kriteria yang telah ditetapkan. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Kriterienkatalog für Internet-Lernmaterial Deutsch als Fremdsprache*, yang mencakup aspek-aspek seperti:

- 1) Kesesuaian materi dengan tingkat pembelajaran A1,
- 2) Kelengkapan materi pembelajaran yang disajikan,
- 3) Interaktivitas dan cara penyajian materi,
- 4) Kemudahan pemahaman materi oleh pemelajar.

Melalui proses ini, akan diidentifikasi pola-pola tertentu dalam pengajaran kosakata dan struktur kalimat yang diterapkan dalam kanal ini, serta mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan yang ada. Hasil dari analisis ini akan menjadi dasar untuk menarik kesimpulan mengenai efektivitas kanal YouTube *Learn German* sebagai media pembelajaran kosakata bahasa Jerman untuk pemula.